# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh semua pengguna jalan. Berbagai jenis rambu lalu lintas dipasang di permukaan jalan untuk menunjang ketertiban pengguna jalan dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan, serta untuk menjamin keselamatan pengguna jalan agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Beberapa faktor tersebut dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Namun, secara umum, interaksi kompleks dari faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Misalkan kecelakaan lalu lintas terjadi karena kecerobohan pengguna jalan. Namun, banyak orang yang tidak menyadari bahwa kecerobohan tersebut dapat terjadi karena gagalnya teknik prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil wilayah kajian di daerah Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung memiliki 17 Kecamatan yang secara administratif luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan adalah 2.109,74 km2 dengan batas-batas wilayah bagian Utara: Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur, bagian Selatan: Selat Sunda, bagian Barat: Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran, dan  bagian Timur: Laut Jawa.

Menurut data dari Sarlantas Polres Kabupaten Lampung Selatan, dapat diketahui bahwasannya pada tahun 2021 terdapat kecelakaan dengan rincian yaitu, 15 kejadian.

Dari data diatas, terdapat 5 Daerah Rawan Kecelakaan yang memiliki frekuensi relatif tinggi dalam kurun waktu tahun 2021 yaitu terjadi pada ruas-ruas Jalan Lintas sumatera KM Desa Tarahan Kecamatan Katibung dengan 15 kejadian, ruas Jalan Lintas Sumatera KM 18 Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung dengan 11 kejadian, ruas Jalan Lintas Sumatera KM 34 Desa Campang Tiga Kecamatan Sidomulyo dengan 5 kejadian dan ruas Jalan Lintas Sumatera KM 36 Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo dengan 8 kejadian dan ruas Jalan KM 18 Desa Pemanggilan Kecamatan Natar dengan 4 kejadian.

Dari kelima ruas jalan tersebut, dipilihlah ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung dengan frekuensi kejadian kecelakaan tertinggi di tahun 2021 dengan 15 kejadian dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 9 orang, luka berat sebanyak 15 orang dan luka ringan sebanyak 8 orang. Ruas tersebut merupakan sebuah jalan dengan fungsi arteri primer dengan status jalan nasional yang terletak pada Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan dengan panjang jalan 6,3 km.

Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung merupakan jalan yang menjadi poros utama perjalanan orang dan/atau barang yang merupakan jalur lintas selatan. Dari arah Bandar Lampung, ruas jalan tersebut menjadi lintasan utama bagi kendaraan baik pribadi mapun umum untuk menuju ke Lampung Timur, sedangkan dari arah Lampung Selatan ruas jalan tersebut menjadi lintasan utama untuk menuju Pulau Jawa.

Kinerja ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung memiliki V/C Ratio 0,33 dengan tingkat pelayanan “A” *(Sumber : Hasil Analisa, 2022)*. Dengan tingkat pelayanan tersebut, ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung termasuk memiliki lalu lintas bebas tanpa hambatan, volume dan kepadatan lalu lintas rendah dan kecepatan kendaraan merupakan pilihan pengemudi dengan kecepatan 55,50 Km/Jam.

Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh lahan terbuka hijau, pesawahan pada segmen pertama dan segmen kedua yaitu pemukiman. Hal tersebut, membuat banyaknya kendaraan memiliki kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Pada ruas jalan tersebut, kondisi rambu lalu lintas yang terhalang oleh tanaman, rambu yang rusak serta marka jalan yang sudah memudar. Selain itu, kurangnya fasilitas perlengkapan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut seperti jalan yang tidak rata, bahu jalan, rambu lalu lintas, dan lampu penerangan jalan. Hal tersebut juga dapat menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan berupa pembuatan **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN LINTAS SUMATERA SEGMEN XII (KM 24) DESA TARAHANKECAMATAN KATIBUNG”.** Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa TarahanKeacamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi di lapangan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* + 1. Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung adalah daerah rawan kecelakaan dengan hasil pemeringkatan tertinggi pada laporan umum Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
    2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan jalan guna menunjang keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut seperti rambu, marka, alat penerangan jalan.
    3. Kecelakaan terjadi disebabkan kelalaian pengendara seperti pengemudi melebihi batas kecepatan, Kondisi di sepanjang jalan yang terdapat lubang dan kerusakan yang berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan.
    4. Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung merupakan daerah rawan kecelakaan dengan pemeringkatan tertinggi pertama tahun 2021 dengan kejadian, korban meninggal dunia sebanyak 9 orang, luka berat sebanyak 15 orang dan luka ringan sebanyak 8 orang

## Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

* + 1. Bagaimana kondisi Jarak Pandang pengemudi di ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan?
    2. Bagaimana resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung?
    3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan?

## Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan dan perlengkapan jalan serta memberikan usulan rekomendasi perbaikan jalan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung dan tujuan penelitian ini adalah:

* + 1. Mengetahui jarak pandang pengemudi di Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung.
    2. Mengetahui resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung .
    3. Mengetahui upaya peningkatan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di lokasi rawan kecelakaan.

## Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat, maka penulis menguraikan ruang lingkup penelitian agar diperoleh hasil yang maksimal sebagai berikut :

* + 1. Lokasi studi yang di ambil adalah ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan ruas jalan dengan nilai tertinggi dari hasil perangkingan.
    2. Penelitian berdasarkan data kecelakaan pada tahun 2021 di Kabupaten Lampung Selatan.
    3. Penelitian ini mengidentifikasi fasilitas perlengkapan dan fasilitas keselamatan jalan serta memberikan usulan penanganan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Lintas Sumatera Segmen XII (KM 24) Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan dari segi fasilitas perlengkapan dan fasilitas keselamatan jalan.